

Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur`An pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021

Itsna Syahrur Rohmadhana¹, Edy Muslimin², H.M. J. Nashir³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta
Email: isnasyahrul3@gmail.com¹, edymuslimin@iimsurakarta.ac.id², nasirwahid@iimsurakarta.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepedulian orang tua, bagaimana motivasi menghafal al-qur'an dan sejauh mana pengaruh kepedulian orang tua terhadap motivasi menghafal al-qur'an pada peserta didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat serta menguji hipotesis yang diajukan dan lapangan sebagai tempat penelitiannya (field research). Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Kepedulian orang tua pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 menunjukkan *kriteria baik* dengan rata-rata 34,80 masuk pada interval 29,00-38,00. Motivasi menghafal pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 yang berjumlah 43 siswa itu menunjukkan *kriteria baik* dengan rata-rata 59,40 masuk pada interval 47,33-60,66. Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari kepedulian orang tua dan motivasi menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 dapat diterima. Hipotesis tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan dengan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} 5,707 > t_{tabel} 2,020$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$.

Kata Kunci: *Kepedulian, Motivasi Menghafal, Peserta Didik*

Abstract

This study was to find out how parents care, how is the motivation to memorize the Qur'an and the extent of the influence of parental care on the motivation to memorize the Qur'an in the students of Tahfidz Al Furqon House, Blumbang Village, Tawangmangu District, Karanganyar Regency in 2021. This research is included in quantitative research, namely research that explains the relationship between independent variables and the dependent variable and tests the proposed hypothesis and the field as a place of research (field research). Data collection techniques in the form of questionnaires and documentation. Parental concern for students at Tahfidz Al Furqon House, Blumbang Village, Tawangmangu District, Karanganyar Regency in 2021 shows good criteria with an average of 34.80 entered at intervals of 29.00-38.00. The motivation for memorizing the students of the Tahfidz Al Furqon House, Blumbang Village, Tawangmangu District, Karanganyar Regency in 2021, which amounted to 43 students showed good criteria with an average of 59.40 entries at

intervals of 47.33-60.66. The hypothesis which states that there is a significant effect of parental care and motivation to memorize the Qur'an on Tahfidz Al Furqon House students, Blumbang Village, Tawangmangu District, Karanganyar Regency in 2021 can be accepted. The hypothesis is proven from the results of calculations with the results of the t-test obtained $t_{hitung} 5.707 > t_{tabel} 2.020$ with a significant value of $0.004 < 0.05$.

Keywords: *Concern, motivation To Memorize, Students.*

PENDAHULUAN

Agama Islam yang memandang jalan hidup manusia yang paling sempurna dan membuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui dasar-dasar dan perundang-undangnya melalui Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rosul-rosul yang diutus oleh Allah SWT (Sadulloh, 2008).

Pendidikan Islam juga terdapat dalam Al-Qur'an, yang terdapat anjuran untuk mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an membangun perilaku dan akhlak, juga memelihara lisan, serta mengokohkan akidah. Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (Shaleh, 2000). Ilmu Pendidikan Islam memandang bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Ahmad, 1989). Kepribadian yang utama ini mengacu kepada pribadi yang dicontohkan oleh tauladan Nabi Muhammad SWT. Sebagai pribadi yang berilmu dan berakhlakul karimah, melangkah dalam *syari'at* Islam, dan berhukum dengan hukum Islam. Hikmah dari mengajarkan Al-Qur'an kepada anak dalam buku Syaikh Jamal Abdurrahman Al-Hafidz As-Suyuthi menyampaikan bahwa, mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu pokok dalam Islam agar mereka dibesarkan dalam nuansa fitrah yang putih lagi bersih dan hati mereka diisi terlebih dahulu oleh cahaya hikmah sebelum hawa nafsu menguasai dirinya yang akan menghitamkannya karena pengaruh kekeruhan kedurhakaan dan kesesatan (Abdurrahman, 2020).

Usia anak-anak adalah waktu yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an. Pada usia tersebut pikiran masih jernih, sehingga lebih mudah untuk menghafal Al-Qur'an (Zuchdi, 2011). Menghafal Al-Qur'an bukanlah pekerjaan yang mudah, sebab diperlukan ketekunan, tekad yang tinggi, motivasi yang kuat, metode yang cocok dan dukungan dari orang tua. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan menghafal Al-Qur'an peserta didik adalah orang tua. Orang tua berperan penting dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Pendidikan anak itu merupakan prioritas besar yang selalu diutamakan orang tua karena orang tua memegang penuh peran yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi karena orang tua sibuk bekerja mereka tidak sempat untuk mendengarkan lagi hafalan anak. Ada juga yang selalu menyimak ketika malam hari saat anak sedang belajar (Lickona, 2016). Setiap orang tua mempunyai tanggung jawab penuh untuk mendidik anak dan mengarahkan pada pendidikan yang baik. Tidak sedikit orang tua yang menginginkan anaknya untuk bisa menjadi penghafal Al-Qur'an. Untuk mewujudkan cita-cita menjadi anak sebagai penghafal Al-Qur'an bukan pekerjaan yang mudah, dibutuhkan ilmu, strategi dan metode yang baik. Orang tua harus memberikan bimbingan secara benar, pengawasan dalam belajar, dan tidak kalah penting adalah motivasi dari orang tua

kepada anak. Karena peserta didik perlu dukungan dan dorongan orang tua agar proses menghafal peserta didik berjalan dengan lancar(Sardiman, 2014).

Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar adalah lembaga pendidikan Islam yang mempunyai program untuk menghafal Al-Qur'an, dengan adanya lembaga yang bergerak mencetak penghafal Al-Qur'an tidak sedikit para orang tua di sekitar Rumah Tahfidz Al Furqon tersebut merasa terbantu mencetak anak-anaknya untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Kita ketahui bahwa sebuah lembaga pendidikan hanya membantu untuk mencetak para peserta didik menjadi penghafal Al-Qur'an, akan tetapi pendidikan yang sebenarnya berada di rumah bersama orang tua mereka. Karena intensitas mereka ketika berada di rumah dengan di Rumah Tahfidz Al Furqon lebih banyak waktu tinggal berada di rumah dengan orang tua daripada tinggal di Rumah Tahfidz Al Furqon, maka orang tua berperan lebih besar untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan pengamatan awal di Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tersebut terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kegiatan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik, baik dari peserta didik itu sendiri (faktor intrinsik) maupun dari lingkungan peserta didik itu terutama motivasi dari orang tua para peserta didik (faktor ekstrinsik). Program tahfidz ini tidak dapat lepas dari peran orang tua untuk membimbing anak dalam memperkaya hafalannya. Program ini memerlukan sinergitas antara lembaga dan orang tua dalam proses pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi hafalan anak maka sudah jelas dibutuhkan peran orang tua untuk membantu berjalannya program hafalan dengan baik(Ruqayyah, 2019). Di Dalam hal ini, orang tua mempunyai pengaruh besar bagi perkembangan tahfidz anak di samping juga peran guru di lingkungan lembaga. Orang tua harus bisa mengingatkan, menasihati, membimbing, dan memotivasi anak untuk terus menambah dan memperkuat hafalannya. Peran keluarga terutama orang tuajuga sangat penting dalam memotivasi anak agar selalu sadar dan tidak bosan untuk menjalankan kegiatan menghafal Al-Qur'an(Mardhiyah & Imran, 2019).

Berdasarkan pengamatan awal peneliti mendapat data awal yaitu kelompok pertama yang menghafal *juz 1*, dari 27 peserta didik, 10 peserta didik mencapai target dan 18 peserta didik tidak mencapai target. Kelompok kedua yang menghafal *juz 2*, dari 16 peserta didik, 6 peserta didik mencapai target dan 10 peserta didik tidak mencapai target.

Tabel 1. Capaian hafalan peserta didik kelompok *juz 1*

No	Nama	Target (Ayat)	Hafalan(Ayat)
..	Abdur Roza' Afifi	78 -88	148
..	Ahmad Zaid Abdullah	78 -88	43
..	Azmy Qoisam	78 -88	85
..	Ali Zuhdi Abdurrohman	78 -88	84
..	Aqila Haya Faizah	78 -88	95
..	Aqila Zunur Roin	78 -88	71
..	Arsan Al Asqolani	78 -88	29
..	Azzari Khanahiya	78 -88	85
..	Bilqis Miftahul Jannah	78 -88	64
..0.	Fakhira Liyana Midyati	78 -88	63
..1.	Fauziyah Shofiana	78 -88	112
..2.	Hasbi Umar	78 -88	34
..3.	Hasna Idzhihar Nafi'ah	78 -88	71
..4.	Kayyisa Fatin Layana	78 -88	68
..5.	Laili Nur Alimah	78 -88	138

6.	Muhammad Ilham R	78 -88	13
7.	Musa Abdurrohman	78 -88	145
8.	Nisyрина Hanin Aulia	78 -88	85
9.	Rania Arum Arifka	78 -88	76
10.	Ruqoyah Aisyah.	78 -88	12
11.	Salsabila Iffatus Zahwa	78 -88	71
12.	Siti Khoiroh Nusaibah	78 -88	73
13.	Syaifudin Ahmad	78 -88	75
14.	Yunus Zul Fahmi	78 -88	48
15.	Zafar F A	78 -88	57
16.	Zarqo' Qoirotun	78 -88	75
17.	Zifara Maura Az Zahro	78 -88	74

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 2. Capaian hafalan peserta didik kelompok juz 2

No	Nama	Target (ayat)	Hafalan(ayat)
1.	Ashfa Fatia adiny	203 - 215	213
2.	Athina Hajar Mardhiyah	203 -215	221
3.	Faqih Adzaki	203 -215	216
4.	Farah Aulia Syahidah	203 -215	180
5.	Fayyadh Wawas Adzaki	203 -215	220
6.	Hawary Aufiyah A H	203 -215	182
7.	Ibrahim Aqil	203 -215	220
8.	Khasimah Ulyatul Khasanah	203 -215	230
9.	Maimunah Syafiah	203 -215	231
10.	Nadhin Hilmi Ahmad	203 -215	233
11.	Nisa' Sahlatun Fathiah	203 -215	220
12.	Qonitul Haya'	203 -215	233
13.	Safia Nidaul Husna	203 -215	173
14.	Syahdan AR	203 -215	232
15.	Uswah An Nisa Sholihah	203 -215	181
16.	Zainab Nur Azizah	203 -215	177

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel 1 dan 2 di atas terlihat jelas bahwa peserta didik di Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar memiliki motivasi yang masih kurang dalam menghafal Al-Qur`an disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya beberapa peserta didik yang merasa bahwa menghafal itu sulit, kemampuan yang kurang dalam menghafal, orang tua yang tidak mengetahui metode untuk membimbing anaknya dan kepedulian orang tua dalam mengingatkan anaknya untuk selalu mengulang kembali hafalannya. Kepedulian orang tua dianggap sebagai penyebab utama terhadap motivasi menghafal al-qur`an peserta didik rumah tahfidz Al Furqon.Selanjutnya akan dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur`an Pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat serta menguji hipotesis yang diajukan(Sugiyono, 2019).Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau semua elemen yang ada dalam wilayah

penelitian(Narbuko & Achmadi, 2018). Adapun populsi yang dimaksud disini adalah keseluruhan pada peserta didik Rumah Tahfidz AlFurqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar 2021 yang berjumlah 43 anak.Karena seluruh pada peserta didik Rumah Tahfidz AlFurqon Desa Blumbang Tawangmangu Karanganyar diambil semua, maka penelitian ini disebut juga penelitian populasi. Pengumpulan data melalui angket untuk memperoleh data pengaruh kepedulian orang tua terhadap motivasi menghafal Al-Qur`an pada peserta didik rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

AnalisisKepedulian Orang Tua

Diketahui bahwa kepedulian orang tua pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021, yang paling tinggi adalah 48 dan nilai paling rendah adalah 22.

Tabel3. Data Persentase Kepedulian Orang Tua

Kepedulian Orang Tua	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	39,00-48,00	13	30,23%
Baik	29,00-38,00	25	58,14%
Cukup	22,00-28,00	5	11,63%

Sumber: Data diolah, 2021

Dengan demikian dapat diketahui pada tabel 3 bahwa kepedulian orang tua pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 yang berjumlah 43 siswa itu menunjukkan *kriteria baik* dengan rata-rata 34,80 masuk pada interval 29,00-38,00. Berdasarkan presentase kepedulian orang tua pada peserta didik, sebagian besar orang tua peduli dengan motivasi menghafal peserta didik.

Analisis Motivasi Menghafal Al-Qur`an

Diketahui bahwa motivasi menghafal Al-Qur`an pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021, yang paling tinggi adalah 74 dan nilai paling rendah adalah 35.

Tabel4. Data Persentase Motivasi Menghafal Al-Qur`an

Motivasi Menghafal Al-Qur`an	Interval	Frekuensi	Presentase
SangatBaik	60,67-74,00	23	53,50%
Baik	47,33-60,66	17	39,53%
Cukup	35,00-47,32	3	6,97%

Sumber: Data diolah (2021)

Dengan demikian dapat diketahui pada tabel 4 bahwa motivasi menghafal pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 yang berjumlah 43 siswa itu menunjukkan *kriteria baik* dengan rata-rata 59,40 masuk pada interval 47,33-60,66. Berdasarkan presentase motivasi menghafal pada peserta didik, sebagian besar peserta didik mempunyai motivasi menghafal yang baik.

Uji Validitas

Tabel 5. Validitas Item Variabel Kepedulian Orang Tua

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,638	0,301	Valid
2	0,689	0,301	Valid
3	0,569	0,301	Valid
4	0,479	0,301	Valid
5	0,503	0,301	Valid
6	0,562	0,301	Valid
7	0,747	0,301	Valid
8	0,661	0,301	Valid
9	0,486	0,301	Valid
10	0,313	0,301	Valid
11	0,429	0,301	Valid
12	0,691	0,301	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Selanjutnya hasil validitas item variabel kepedulian orang tua motivasi menghafal Al-Qur`an pada pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021, sebagai berikut:

Tabel6. Validitas Item Variabel Motivasi Menghafal

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,620	0,301	Valid
2	0,474	0,301	Valid
3	0,497	0,301	Valid
4	0,567	0,301	Valid
5	0,431	0,301	Valid
6	0,540	0,301	Valid
7	0,302	0,301	Valid
8	0,456	0,301	Valid
9	0,389	0,301	Valid
10	0,442	0,301	Valid
11	0,421	0,301	Valid
12	0,378	0,301	Valid
13	0,332	0,301	Valid
14	0,595	0,301	Valid
15	0,581	0,301	Valid
16	0,330	0,301	Valid
17	0,300	0,301	Valid
18	0,370	0,301	Valid
19	0,475	0,301	Valid
20	0,462	0,301	Valid
21	0,579	0,301	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil tabel 5 dan 6 di atas dapat diketahui bahwa seluruh item kuesioner mengenai variabel kepedulian orang tua dan motivasi menghafal pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021, yang diajukan kepada 43 responden dengan variabel X sebanyak 12 item dan variabel Y sebanyak 21 item

dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kepedulian Orang Tua	0,797	0,60	Reliabel
Motivasi Menghafal	0,783	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa seluruh item kuesioner mengenai variabel kepedulian orang tua (X) dan motivasi menghafal (Y) menunjukkan hasil nilai yang reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$. Jadi item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau mempunyai hasil yang sama pada setiap percobaan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis lanjutan sebelum menyusun kesimpulan pada BAB selanjutnya. Diketahui bahwa kepedulian orang tua pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 menunjukkan *kriteria baik* dengan rata-rata 34,80 masuk pada interval 29,00-38,00. Dan motivasi menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 menunjukkan *kriteria baik* dengan rata-rata 59,40 masuk pada interval 47,33-60,66.

Pengujian hipotesis dengan analisis *product momen* dari variabel kepedulian orang tua dan motivasi menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikan 5% besarnya 0.301, ternyata "*r*" empiris adalah lebih besar dari pada "*r*" tabel, atau dengan kata lain $r_o > r_t$ ($0,665 > 0,301$) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis alternatif yang berbunyi "semakin tinggi kepedulian orang tua, akan semakin tinggi pula motivasi menghafal Al-Quran Pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021" diterima atau terbukti kebenarannya.
2. Pada taraf signifikan 1% besarnya 0.389, ternyata "*r*" empiris adalah lebih besar dari pada "*r*" tabel, atau dengan kata lain $r_o > r_t$ ($0,665 > 0,389$) pada taraf signifikan 1% maka hipotesis alternatif yang berbunyi "semakin tinggi kepedulian orang tua, akan semakin tinggi pula motivasi menghafal Al-Quran Pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021" diterima atau terbukti kebenarannya.

Hasil

Bahwa hasil penelitian *r* hitung menunjukkan 0,665. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan *r* tabel dengan $N = 43$, berikut apabila dikonsultasikan dengan *r* tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% sehingga dapat disimpulkan hipotesis alternatif dapat diterima atau tidak.

Pada taraf signifikan 5% besarnya 0.301, ternyata "*r*" empiris adalah lebih besar dari pada "*r*" tabel, atau dengan kata lain $r_o > r_t$ ($0,665 > 0,301$) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis alternatif yang berbunyi "semakin tinggi kepedulian orang tua, akan semakin tinggi pula motivasi menghafal Al-

Quran Pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021" diterima atau terbukti kebenarannya.

Pada taraf signifikan 1% besarnya 0.389, ternyata "r" empiris adalah lebih besar dari pada "r" tabel, atau dengan kata lain $r_o > r_t$ ($0,665 > 0,389$) pada taraf signifikan 1% maka hipotesis alternatif yang berbunyi "semakin tinggi kepedulian orang tua, akan semakin tinggi pula motivasi menghafal Al-Quran Pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021" diterima atau terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Pengaruh Kepedulian orang tua pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 menunjukkan *kriteria baik* dengan rata-rata 34,80 masuk pada interval 29,00-38,00. Pada kategori sangat baik terdapat 13 siswa atau mencapai 30,23%, pada kategori baik terdapat 25 siswa atau mencapai 58,14% dan pada kategori cukup terdapat 5 siswa atau mencapai 11,63%. Kepedulian yang diterapkan oleh wali santri dengan melakukan pengawasan terhadap hafalan yang telah dimiliki putra putri orang tua dan wali santri, memberikan dorongan untuk tetap menghafal dan mempertahankan hafalan dan memberikan fasilitas untuk putra putri orang tua dan wali santri selama mengulang hafalan di rumah masing-masing.

Motivasi menghafal pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 yang berjumlah 43 siswa itu menunjukkan *kriteria baik* dengan rata-rata 59,40 masuk pada interval 47,33-60,66. Pada kategori sangat baik terdapat 23 siswa atau mencapai 53,50%, pada kategori baik terdapat 17 siswa atau mencapai 39,53% dan pada kategori cukup terdapat 3 siswa atau mencapai 6,97%.

Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari kepedulian orang tua dan motivasi menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 dapat diterima. Hipotesis tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan dengan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} 5,707 > t_{tabel} 2,020$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. J. (2020). *Islamic parenting pendidikan anak metode Nabi*. Aqwam.
- Ahmad, D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. PT. Al-Ma'arif.
- Lickona, T. (2016). Persoalan karakter: Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Mardiyah, A. N., & Imran, A. I. (2019). Motivasi menghafal Al-Qur'an pada anak melalui komunikasi interpersonal. *NYIMAK: Journal Of Communication*, 3(2), 97–105.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2018). *Metodologi penelitian*. Bumi Aksara.
- Ruqayyah, S. (2019). IT dan hafalan Al-Qur'an; pemanfaatan SMS Gateway terhadap pencapaian target hafalan Santriwati Ma'had Tahfidh Al-Qur'an (MTA) Putri Al-Amien Prenduan. *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 4(2), 17–23.
- Sadulloh, S. Q. (2008). *9 Cara praktis menghafal Al-Quran*. Gema Insani.
- Sardiman, A. M. (2014). Interaksi & motivasi belajar mengajar (cetakan ke 22). In *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Shaleh, A. R. (2000). *Pendidikan agama dan keagamaan: Visi, Misi, dan Aksi*. Gemawindu Pancaperkasa.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zuchdi, D. (2011). *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktik*. Yogyakarta: UNY press.